

## PENDEKATAN ANALISIS SWOT SALAH SATU STRATEGI MEMBANGUN KINERJA UMKM

Adya Hermawati<sup>1</sup>, Rahayu Puji Suci<sup>2</sup>, Suhermin<sup>3</sup>, Kartika Dewi.S.S<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>) Magister Management Program Pasca Sarjana Universitas Widyagama Malang  
Email: [wati\\_wati38@yahoo.co.id](mailto:wati_wati38@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

<sup>4</sup>) Program Studi Akutansi Politeknik Negeri Maalang

### ABSTRAK

Upaya Dinas Koperasi dan UMKM Malang Raya, mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan strategi pengembangan kinerja UMKM di Malang Raya berbasis SWOT. Data primer yang diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden dalam 120 UMKM yang tersebar Kabupaten/Kota di Malang Raya. Alat analisis yang digunakan adalah SWOT, bertujuan mengidentifikasi dan mengetahui seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan pengembangan UMKM di Malang Raya. Hasil evaluasi faktor internal dan eksternal UMKM di Malang Raya secara keseluruhan maupun per kota menunjukkan bahwa UMKM sudah pada posisi yang bagus, yaitu pada Kuadran I. Dengan demikian, maka dapat diterapkan strategi SO. Hasil pemetaan analisis SWOT terhadap faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya UMKM di Malang Raya adalah memperlihatkan posisi strategis. Alternatif strategi yang dapat diterapkan kedepan pada masa mendatang adalah strategi pengembangan pasar, sehingga perlu memberikan dukungan pada UMKM dalam capaian global. Perlu pula dibentuk adanya lembaga sarana bantuan pengembangan usaha utamanya pada UMKM, agar strategi pemberdayaan UMKM berkembang.

**Kata kunci:** SWOT, kinerja, UMKM

### ABSTRACT

*The efforts of the Malang Raya Cooperative and UMKM Office, encourage the realization of MSMEs as an economic power that can improve the welfare of the community. This study aims to obtain a strategy for developing MSME performance in Malang based on SWOT. Primary data obtained by filling out questionnaires by respondents in 120 MSMEs spread across Regency / City in Malang. The analytical tool used is SWOT, aimed at identifying and knowing how much the strengths, weaknesses, opportunities, and obstacles of UMKM development in Malang. The results of the evaluation of internal and external factors of MSMEs in Malang as a whole as well as per city indicate that MSMEs are in a good position, namely in Quadrant I. The results of the SWOT analysis mapping of the factors that influence the growth and development of MSMEs in Malang are showing their strategic position. An alternative strategy that can be applied in the future is market development strategy, so it needs to provide support to MSMEs in global achievements. It is also necessary to establish an institution for supporting business development facilities primarily at MSMEs, so that the MSME empowerment strategy develops.*

**Keywords:** SWOT, performance, MSMEs

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Upaya Dinas Koperasi dan UMKM Malang Raya, mendorong terwujudnya UMKM sebagai kekuatan perekonomian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Puji suci (2013b) tegaskan bahwa, strategi pengembangan UMKM bertumpu mengembangkan Sumber Daya Manusia. Mengingat SDM merupakan faktor penting bagi setiap usaha termasuk usaha di sektor UMKM.

Hermawati, (2017, 2018), salah satu pengembangan riil eksistensi UMKM saat ini yang gencar dimonitor oleh *government*, dari wilayah yang terkecil sampai medium adalah pemberdayaan posdaya. Untuk itu kontribusi UMKM sangat berarti bagi peningkatan taraf sosial ekonomi masyarakat di tengah maraknya pasar global, MEA, pasar bebas asia dan sejenisnya. Puji Suci (2009, 2013a, 2013b, 2013c), organisasi akan menjadi eksis tumbuh dan berkembang, mutlak menitikberatkan strategi *humanistic* pada pengembangan *human resources* guna menjalankan fungsinya secara optimal, efektif, efisien. Sementara, Loyd, (2001) dikuatkan Hermawati & Puji Suci (2017) maupun Suwarta (2010, 2014), kriteria kunci capaian *competitive advantage* atmosfir UMKM, sebagai fondasi terbaik antara lain memiliki pijakan kepemimpinan visioner, bisa “membaca” kecenderungan perkembangan pasar, kemajuan teknologi, perubahan pola persaingan. Karena itu sangat dibutuhkan pimpinan yang memiliki gaya kepemimpinan, yang sesuai untuk menjawab permasalahan sumber daya manusia UMKM pada tataran berkibarnya upaya di pasar global.

Temuan Hermawati (2015, 2016) bahwa eksistensi UMKM, peluang UMKM maupun upaya UMKM dalam menghadapi tantangan era pasar global, direkomendasikan agar difokuskan optimalisasi kinerja SDM. Prospek berkembangnya UMKM tidak hanya dengan implementasi *quality of work life* dan *transglobal leadership*, namun melalui penguatan aspek terintegrasi antara *transglobal leadership*, *quality of work life*, keterlibatan pekerjaan yang bermuara pada kinerja karyawan dan hilirisasi kinerja organisasi UMKM.

Dari uraian di atas, tinggi relevansinya peran SDM sebagai faktor sentral untuk menciptakan *competitive advantage*. Sehingga menjadi relevan menyikapi isu kritis bagi pengelola organisasi untuk mengoptimalkan kinerja karyawan UMKM. Mengingat kinerja karyawan menjadi kontribusi penting dan utama untuk optimalisasi kinerja organisasi (Hermawati: 2011, 2013, 2014, 2015a), Puji Susi, Hermawati (2017, 2018). Dari latar belakang yang telah terurai, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan strategi pengembangan kinerja UMKM di Malang Raya berbasis SWOT.

### Tinjauan Pustaka

Teori dua faktor Frederick Herzberg, Thomas (2001) menyatakan jika kebutuhan karyawan dipenuhi, pasti karyawan akan merasa terpuaskan, mampu bekerja maksimal, komitmen lebih dapat dipertanggungjawabkan, tataran kinerja menjadi lebih baik, implikasinya akan optimalnya kinerja individu, selanjutnya berkontribusi pada kinerja organisasi.

Husnawati (2006) dan Hermawati (2013, 2014, 2015a) maupun Hermawati & Puji Suci (2015b, 2018), menganalisis serta membuktikan pengaruh QWL terhadap kinerja karyawan, kepuasan kerja, motivasi kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan serta kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitiannya: (1) QWL secara langsung berpengaruh pada kinerja karyawan, (2) implementasi QWL melalui dimensi pertumbuhan, pengembangan,

partisipasi, upah, keuntungan serta lingkungan kerja di dalam perusahaan, akan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan, (3) QWL berpengaruh terhadap peningkatan komitmen organisasional selanjutnya berpengaruh pada kinerja karyawan, (4) QWL berpengaruh pada kepuasan kerja selanjutnya memberikan sumbangan besar pada optimalnya kinerja karyawan.

Sari & Ja'far (2010) analisisnya menunjukkan, bahwa 47 orang manajer tingkat menengah pada perusahaan IKM (industri kecil dan menengah) di Jawa Tengah memiliki pengalaman dan memiliki keterlibatan tinggi, ternyata tidak menunjukkan kinerja yang tinggi. Mohsan (2011) membuktikan adanya hubungan yang lemah antara keterlibatan pekerjaan dan kinerja karyawan. Dartu, (2007), pada organisasi koperasi UMKM, terdapat pengaruh keterlibatan kerja karyawan terhadap kinerja individu.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di UMKM Malang Raya pada 6 tempat yaitu (Kota Malang, Kota Batu, Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruhan, Kota Pasuruhan, Kabupaten Sidoarjo). Karyawan UMKM sebagai subyek dalam penelitian ini dengan pertimbangan: (1) karyawan berwenang dalam menjelaskan hal-hal yang terkait dengan kepemimpinan transglobal, *quality of worklife*, keterlibatan pekerjaan, serta kinerja karyawan UMKM (2) karyawan merupakan ujung tombak organisasi dan berhubungan langsung dengan anggota, konsumen, dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM (2016), jumlah populasi 2.790 seluruh karyawan UMKM. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden-responden dalam 120 UMKM yang tersebar di enam Kabupaten/Kota di Malang Raya. Rancangan penelitian yang digunakan dengan teknik survei berbasis sampel penelitian, dengan menekankan pendekatan deduktif yaitu kuantitatif. Analisis yang digunakan penelitian ini adalah SWOT, bertujuan mengidentifikasi dan mengetahui seberapa besar kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan pengembangan UMKM di Malang Raya.

### Definisi Operasional Variabel

1. Kepemimpinan transglobal: dimensi intelegensia yang dimiliki oleh manajer UMKM berdasar 6 indikator yaitu *cognitive intelligence*, *emotional intelligence*, *business intelligence*, *cultural intelligence*, *global intelligence*, serta *moral intelligence* (Sharkey, 2012)
2. *Quality of Work Life* (QWL): persepsi karyawan bahwa secara fisik dan psikologis merasa aman, nyaman, relatif merasa puas maupun mampu tumbuh berkembang selayaknya manusia. Dengan 6 indikator: Partisipasi, Pertumbuhan dan pengembangan, Kompensasi dan imbalan, serta Lingkungan kerja (Wheter dan Davis, 1996; Wayne, 1992).
3. Keterlibatan Pekerjaan : proses partisipatif menggunakan seluruh kapasitas karyawan dan dirancang untuk mendorong peningkatan komitmen bagi suksesnya organisasi. Terukur dari *performance self-esteem contingency*, serta pentingnya pekerjaan bagi gambaran diri total individu (Lodahl dan Kejner dalam Cohen, 2003)
4. Kinerja Karyawan : hasil yang dicapai karyawan dalam pekerjaan menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan. Terukur dari hasil kerja, perilaku kerja, serta sifat pribadi (Wirawan, 2009).

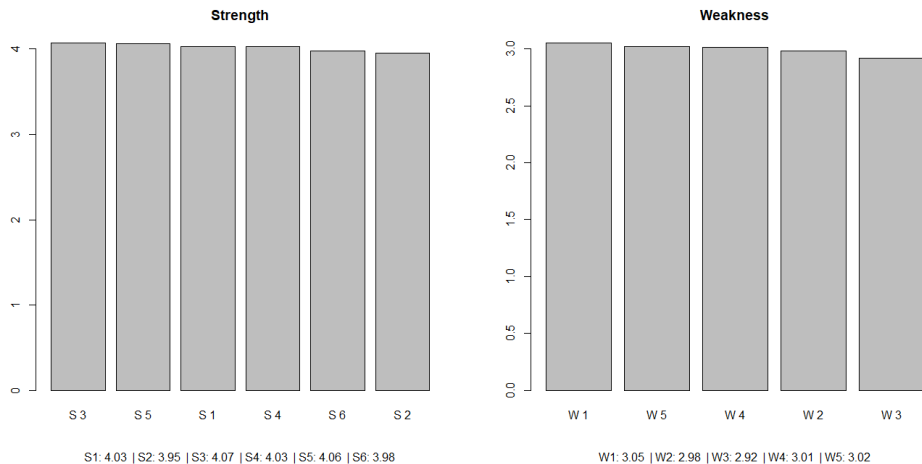
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara garis besar, proses pengambilan keputusan strategis oleh perusahaan ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari

Kekuatan (*Strengths*) dan Kelemahan (*Weakness*) perusahaan. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*). Analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal tersebut dikenal sebagai analisis SWOT.

Pada subbab ini disajikan hasil penerapan SWOT untuk evaluasi UMKM di Malang Raya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari enam pernyataan terkait faktor *Strength*, lima pernyataan terkait faktor *Weakness*, lima pernyataan terkait faktor *Opportunity*, dan empat pernyataan terkait faktor *Threat*.

UMKM di Malang Raya yang digunakan sebagai sampel adalah sebanyak 120 UMKM, dengan rincian 20 UMKM Kota Batu, 20 UMKM Kabupaten Malang, 20 UMKM Kota Malang, 20 UMKM Kota Pasuruan, 20 UMKM Kabupaten Pasuruan, dan 20 UMKM Kabupaten Sidoarjo. Pada masing-masing UMKM dilakukan penyebaran kuesioner kemudian dihitung nilai rata-rata dari setiap item. Selanjutnya dengan data berupa rata-rata dari 120 UMKM, dilakukan analisis SWOT. Hasil penilaian terhadap faktor internal UMKM Malang Raya disajikan dalam bentuk Gambar 1, sementara hasil penilaian terhadap faktor eksternal UMKM Malang Raya disajikan dalam bentuk Gambar 2.



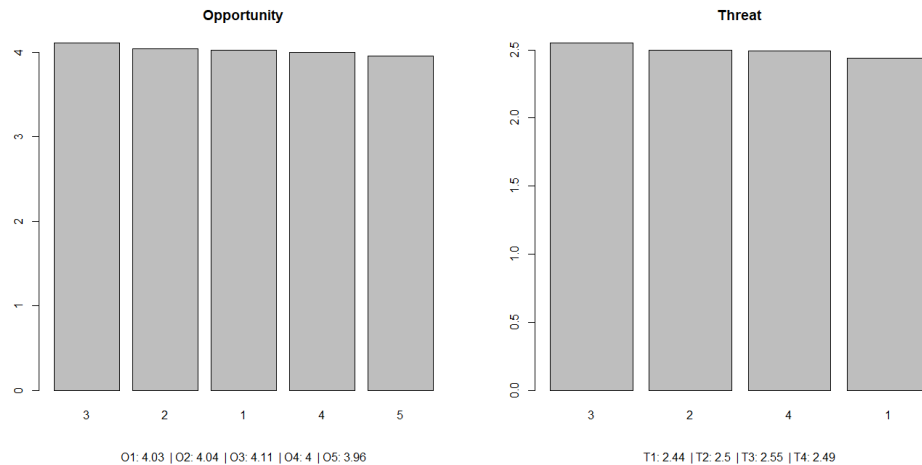
Gambar 1. Faktor Internal Malang Raya

Keterangan

S1: Kualitas produk  
S2: *Brand image*  
S3: Harga  
S4: Lokasi  
S5: Pelayanan  
S6: Pelanggan tetap

W1: Overproduksi  
W2: Ruang lingkup distribusi  
W3: Kegiatan promosi  
W4: Kualitas SDM  
W5: Kekurangan modal untuk pengembangan bisnis

Berdasarkan Gambar 1, indikator *Strength* yang paling tinggi adalah S3 (Harga) yaitu sebesar 4.07. Hal ini dapat diartikan bahwa Harga yang ditawarkan UMKM di Malang Raya sudah sesuai bagi pelanggan. Sementara itu, indikator *Weakness* yang paling tinggi adalah W1 (Over produksi), yaitu sebesar 3.05. Hal ini dapat diartikan bahwa over produksi adalah masalah internal yang perlu diperhatikan oleh UMKM di Malang Raya.



Gambar 2. Faktor Eksternal Malang Raya

Keterangan

O1: Oleh-oleh khas daerah

O2: Pangsa pasar

O3: Hubungan baik dengan sesama pengusaha

O4: Kemajuan teknologi

O5: Bahan baku

T1: Pergeseran konsumsi masyarakat

T2: Ruang lingkup distribusi pesaing

T3: Pesaing pendatang baru

T4: Harga pesaing

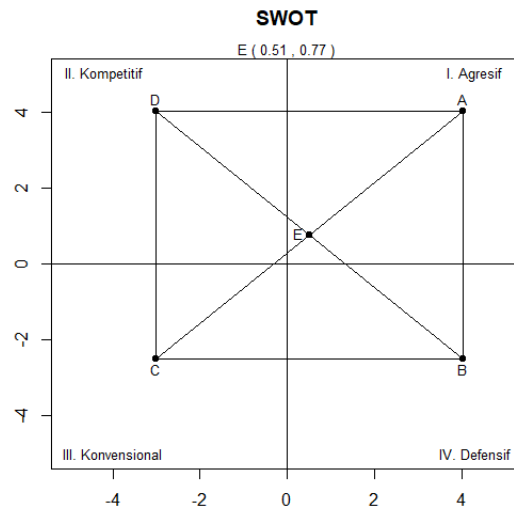
Berdasarkan Gambar 2, indikator *Opportunity* yang paling tinggi adalah O3 (Hubungan baik dengan sesama pengusaha) yaitu sebesar 4.11. Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan antara sesama pengusaha UMKM di Malang Raya sangat baik. Sementara itu, indikator *Threat* yang paling tinggi adalah T3 (Pesaing pendatang baru), yaitu sebesar 2.55. Hal ini dapat diartikan bahwa pesaing pendatang baru cukup mengancam UMKM yang sudah ada lebih dulu di Malang Raya. Total skor faktor internal dan eksternal UMKM di Kota Malang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Total Skor Faktor Internal dan Eksternal Malang Raya

Internal	Skor	Eksternal	Skor
<i>Strength</i>	4.0162	<i>Opportunity</i>	4.0318
<i>Weakness</i>	-3.0026	<i>Threat</i>	-2.5008
Total	1.0136	Total	1.5310

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa skor *Strength* lebih besar daripada skor *Weakness* sehingga diperoleh total skor dengan tanda positif. Selain itu, skor *Opportunity* lebih besar daripada skor *Threat* sehingga diperoleh total skor dengan tanda positif.

Setelah diperoleh skor, maka dapat dibuat plot SWOT dengan titik A, B, C, dan D seperti pada Gambar 3. Untuk menentukan strategi dapat dilihat melalui lokasi titik potong A, B, C, dan D, yaitu titik E.



Gambar 3. Plot SWOT Malang Raya

Cara lain untuk menentukan strategi adalah dengan menghitung luas setiap kuadran yang dibatasi oleh titik A, B, C, dan D. Selanjutnya dipilih kuadran yang paling luas sebagai strategi. Hasil perhitungan luas pada analisis SWOT di Malang Raya dimuat dalam Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Luas Wilayah Kuadran Analisis SWOT Malang Raya

Kuadran	Luas	Rank
I	16.1925	1
II	12.1059	2
III	7.5089	4
IV	10.0437	3

Berdasarkan Gambar 2, titik E berada kuadran I. Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa kuadran yang paling luas adalah kuadran I. Dengan demikian, analisis SWOT terhadap UMKM di Malang Raya menunjukkan posisi yang bagus, sehingga dapat diterapkan strategi SO.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sudaryanto dan Wijayanti (2013) yang menyimpulkan: 1. Strategi untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan *human resource*; 2. Strategi untuk mengantisipasi mekanisme pasar yang makin terbuka dan kompetitif khususnya di kawasan Asean adalah penguasaan kompetensi SDM yang merupakan prasyarat untuk meningkatkan *competitive advanted* UMKM. Pengembangan SDM UMKM sebagai upaya *competitive advanted* di pasar global dianggap mampu mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha mikro, kecil.

## KESIMPULAN

Harga yang ditawarkan UMKM di Malang Raya sudah sesuai bagi pelanggan. Over produksi adalah masalah internal yang perlu diperhatikan oleh UMKM di Malang Raya. Hubungan antara sesama pengusaha UMKM di Malang Raya sangat baik, tetapi pesaing pendatang baru cukup mengancam UMKM yang sudah ada lebih dulu di Malang Raya. Secara umum, hasil evaluasi faktor internal dan eksternal

UMKM di Malang Raya secara keseluruhan maupun per kota menunjukkan bahwa UMKM sudah pada posisi yang bagus, yaitu pada Kuadran I. Dengan demikian, maka dapat diterapkan strategi SO.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada DP2M DIKTI yang telah mendanai penelitian ini selama 3 tahun kedepan. Pemerintah Daerah Malang Raya yang telah memfasilitasi penelitian ini, kelompok-kelompok UMKM, LPPM Universitas Widyagama Malang dan tim peneliti, sehingga penelitian ini tidak menemui suatu kendala.

#### REFERENSI

- Dartu, 2007, Kinerja Pelayanan UMKM. *Majalah UMKM* Vol. XX, No. 69, h. 37 – 48.
- Hermawati, A & Nassarudin, 2016, Transglobal Leadership, Quality of Work Life, and Employee Performance in Cooperatives in East Java, Indonesia, *International Journal of Business Manajement*, IJBM, Vol.1 Issue No. 1 2016. Hal 1-8.
- Hermawati, A & Nassarudin, 2017, Mediation effect of Quality of Worklife, Job Involvement, and Organizational Citizenship Behavior in Relationship Between Transglobal Leadership to Employee Performance (Case Study in The Most Outstanding Cooperatives in East Java Province), *International Journal of Law and Management* (<https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/IJLMA-08-2016-0070>), Vol. 59 Issue: 6, pp.1143-1158.
- Hermawati, A & Puji Suci, R, 2017, *Importance Performance Analysis of Cooperatives in East Java, Indonesia*, *International Journal of Social Relevance & Concern (IJSRC)*, Volume 5, Issue 8, August-2017.
- Hermawati, Adya & Puji Suci, R, 2015b, *The Relationship Between Empowerment to Quality of Work Life, Trust, Satisfaction, Commitment and Performance (Case Study in Sharia Bank in East Java-Indonesia)*, *IJABER (International Journal of Applied Business and Economic Research)*, <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85006168512&partnerID=40&md5=d86d12e8c21683a3edd9b7598393e3e3>), *International Journal of Applied Business and Economic Research* Volume 13, Issue 5, 2015, Pages 2865-2884 ISSN: 09727302.
- Hermawati, Adya, 2015a, *The effects of QWL mediation and work involvement in the effect of KT to employees' performances (A study on Islamic Bank in East Java)*, *International Journal of Economic Research, IJER*, (<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-84937719625&partnerID=40&md5=440426104176393a9a3e004102c656b7>), *International Journal of Economic Research* Volume 12, Issue 1, 2015, Pages 157-164, ISSN: 09729380.
- Hermawati, Adya, 2011, Quality of Work Life, Kepercayaan Organisasional dan Kepuasan Kerja Memediasi Psychological empowerment terhadap Komitmen Organaisasi pada Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Disertasi. Fakultas Ekonomi, Universtias Brawijaya, Malang.
- Hermawati, Adya, 2013, Effect of Empowerment on Quality of Work Life, Organizational Trust and Organizational Commitment at Private higher Education Institution in East Java. *European Journal of Scientific Research*, Vol 115 No 2, 2013.

- Hermawati, Adya. 2014. QWLand Organizational Trust Related to Job Satisfaction and Organizational Commitment at Privete Higher Education Institution in Malang-Indonesia, *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 4(2), March 2014.
- Hermawati, Adya, Nasharuddin Mas 2017, International Journal Of Law And Management : IJLMA ISSN: 1754-243X, VOL 59 issue 6, 2017 Start page 778;Mediation effect of quality of worklife, job involvement, and organizational citizenship behavior in relationship between transglobal leadership to employee performance Heward (2012) berjudul "Relationship Between Employee Performance, Leadership and Emotional Intelligence in a South African Parastatal Organisation
- Hermawati, Adya; Puji Suci, 2018, Peran Penting Optimalisasi Kinerja Sdm Terintegrasi Terhadap Competitive Sustainability Tourism Pada Umkm Sektor Pariwisata Di Jawa Timur, Issn Cetak : 2622-1276 Issn Online :2622-1284, Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH, 2018),<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/article/view/615/566>
- Hsu, Yu Ru, 2012, "Mediating Roles of Intrinsic Motivation andSelf-efficacy in the Relationships between PerceivedPerson-job Fit and Work Outcomes,"*African Journal of Business Management*Vol, 6, No, 7, pp,2616-2625.
- Husnawati, 2006, *Analisis Pengaruh Kualitas kehidupan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dengan Komitmen dan Kepuasan Kerja Sebagai Intervening Variabel*.
- Kanungo, R.N, 1982, "Measurement of Job and Work Involvement," *Journal of Applied Psychology* Vol.67. No. 5.pp. 119-138.
- Loyd, Bernard, 2001, "Positioning for Peformance: Reshaping Co-ops for Success in the 21st Century", makalah dalam *Farmer Co-operative Conference Las Vegas, McKinsey & Company*
- Mohsan Faizan., Nawaz, Muhammad, Musarrat., Khan, M, Sarfraz., Shaukat, Zeeshan., Islam, Talat., Aslam, Numan., Arslan, Hafiz Muhammad., Chouhan, Muhammad, Qasim., Niazi, M, Kabir. 2011, Impact of Job Involvement on Organizational Citizenship Behavior (OCB) and In-Role Job Performance: A Study on Banking Sector of Pakistan, *European Joernal of Social Sciences*,Vol. 24, No.4. pp.498-500.
- Porter, L. W., Lawler, E.E, 1968, *Managerial Attitudes and Performance Homewood, I L*; Irwin. *psychological empowerment on job performance: The mediating effects of organizational citizenship behavior*", *International Journal of Hospitality Management* 31, PP.180 -190.
- Puji Suci, R, 2013a, Analysis Program Business Development Service (BDS) and Expantion of Network Performance Management Product Market for Small and Medium Enterprises (SME) in The Region Gerbang Kertasusila, *Eourope Scientific Journal*, Vol.9 No. 31 November 2013 ISSN : 1857-7431 (on line) ISSN : 1857-7881 (Print).
- Puji Suci, R, 2013b, Raw Material Supply Analysis Small Group Of Industrial Processing in the District Malang Cassanova, *International Journal of Scientific Research (Indexed With International ISSN Directory, Paris , Vol. 2 Issue 3 March 2013, ISSN No. 3 2277-8179*.



- Puji Suci, R, 2009, Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Mana-jemen, dan Strategi Bisnis (Studi pada Industri Kecil menengah Bordir di Jawa Timur, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Kristen Petra Surabaya*, Vol. II No. 1 2009 Terakreditasi oleh Dirjen Dikti No. 650/Dikti/Kep/2008.
- Puji Suci, 2013c, Analysis strategy for small and medium business development policy gresik district in east Java, International Organization of scientific Research (IOSR) *Journal of Business And Management*, Vol. 8 Issue 1 january Pebruary 2013 ISSN No. 2278-487X.
- Sari dan Ja'far, 2010, " The Impact of Target Setting on Managerial Motivation and Performance,"
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R, (2013), Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean, *Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan, Jakarta*.
- Suwarta 2010, Efektifitas Pola Kemitraan Inti-Plasma dan Produktivitas, Usaha Ternak Ayam Broiler Peternak Plasma dan Mandiri Serta Faktor Yang Mempengaruhi Di Kabupaten Sleman, *JSEP*, Vol. 4 No. 1 Maret 2010.
- Suwarta 2014, Feed Conversion Ratio (FCR) Usaha Ternak Ayam Broiler di Sleman , *Agrika* Vol. 9 No. 2, Nopember, Eds. 2014.
- Thomas, K. W. & Velthouse, B. A, 1990, *Cognitive elements of empowerment, An interpretive model of intrinsic task motivation*, *Academy of Management Review*, 15, 666-681.

